

ABSTRAK

Pengelolaan persediaan susu murni di KPSBU Lembang menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan kualitas produk, terutama pada kandungan protein, lemak, dan Solid Non Fat (SNF) yang masih berada di bawah standar perusahaan. Prinsip *Just In Time* (JIT) digunakan untuk menganalisis sistem pengelolaan susu dalam mendukung kestabilan kualitas produk. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan perhitungan lead time, interval distribusi, dan frekuensi pengadaan susu. Hasil analisis menunjukkan sistem distribusi susu dilakukan secara terjadwal sebanyak dua kali sehari untuk mempercepat aliran bahan baku dan mengurangi waktu penyimpanan sebelum proses pengolahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPSBU Lembang telah menerapkan sistem pengelolaan susu yang mengarah pada prinsip *Just In Time* (JIT) melalui distribusi susu yang dilakukan secara terjadwal dua kali sehari. Hasil analisis lead time dan interval distribusi menunjukkan bahwa sistem tersebut membantu mempercepat aliran bahan baku dan mengurangi waktu penyimpanan sebelum proses pengolahan. Hasil pengujian kualitas susu tahun 2025 menunjukkan bahwa kandungan lactose dan total solid telah memenuhi standar perusahaan, sedangkan kandungan protein, lemak, dan Solid Non Fat (SNF) masih berada di bawah standar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan JIT telah membantu menjaga kualitas susu, namun masih belum optimal dalam menjaga kestabilan kualitas produk.

Kata Kunci: *Just In Time* (JIT), Pengelolaan Susu, Kualitas Produk, Lead Time, Distribusi Susu

ABSTRACT

The management of raw milk inventory at KPSBU Lembang faces challenges in maintaining product quality stability, particularly regarding protein, fat, and Non Fat Solids (SNF) content, which remain below company standards. The Just In Time (JIT) principle was used to analyze the milk management system in support of product quality stability. The research method employs a descriptive approach with data collection techniques including interviews, direct observation, documentation, and literature review. Data analysis involves calculating lead time, distribution intervals, and milk procurement frequency. The analysis results indicate that the milk distribution system operates on a scheduled basis twice daily to accelerate the flow of raw materials and reduce storage time prior to processing. Research results show that KPSBU Lembang has implemented a milk management system that follows the Just In Time (JIT) principle through scheduled milk distribution conducted twice a day. Analysis of lead time and distribution intervals shows that the system helps speed up the flow of raw materials and reduce storage time before processing. Milk quality testing results in 2025 show that lactose and total solids content have met company standards, while protein, fat, and Non-Fat Solids (NFS) contents are still below standard. This condition indicates that the implementation of JIT has helped maintain milk quality, but it is still not optimal in maintaining product quality stability.

Keywords: *Keywords: Just In Time (JIT), Milk Management, Product Quality, Lead Time, Milk Distribution*